

## **ABSTRAK**

**SILFI YULIA, 2026, Strategi Pengembangan Agribisnis Olahan Pangan Lokal Kerupuk Cucuk Kriuk Limbah Ikan Nila Berbasis Potensi Desa (Studi Kasus pada UMKM Rasa Katineung di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis) ANISA PUSPITASARI dan TIKTIEK KURNIAWATI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi pemanfaatan limbah ikan nila sebagai bahan baku olahan pangan lokal Kerupuk Cucuk Kriuk pada UMKM Rasa Katineung di Desa Bangunharja, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi dan potensi usaha Kerupuk Cucuk Kriuk, (2) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan agribisnis Kerupuk Cucuk Kriuk, dan (3) merumuskan strategi pengembangan agribisnis Kerupuk Cucuk Kriuk berbasis potensi desa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi dengan responden yang terdiri atas pemilik usaha, tenaga kerja, dan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) usaha Kerupuk Cucuk Kriuk memiliki potensi pengembangan melalui ketersediaan bahan baku lokal, kualitas produk, kemasan yang baik, penggunaan peralatan produksi modern, serta legalitas berupa BPOM, surat edar, dan sertifikasi halal, meskipun masih terdapat kelemahan berupa produksi yang dilakukan dua minggu sekali dengan sistem stok, lokasi usaha yang kurang strategis, dan belum memiliki ciri khas produk; (2) faktor internal terdiri atas 8 kekuatan dan 8 kelemahan, sedangkan faktor eksternal terdiri atas 8 peluang dan 8 ancaman; hasil IFAS menunjukkan total skor sebesar 2,91, sedangkan EFAS sebesar 2,65; (3) hasil perhitungan SWOT menghasilkan koordinat (0,30; -0,45) yang menempatkan usaha pada Kuadran II, sehingga strategi yang diterapkan adalah strategi ST (Strengths-Threats) dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman melalui mempertahankan kualitas dan legalitas produk, mengoptimalkan peralatan produksi modern, mempertahankan harga terjangkau, serta melakukan inovasi produk

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Kerupuk Cucuk Kriuk, Limbah Ikan Nila, Strategi Pengembangan Agribisnis, UMKM

## **ABSTRACT**

**SILFI YULIA, 2026, Agribusiness Development Strategy for "Cucuk Kriuk" (Nile Tilapia Bone Cracker)—A Local Processed Food Product—Leveraging Village Potential (A Case Study of the Rasa Katineung MSME in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency) – ANISA PUSPITASARI and TIKTIEK KURNIAWATI**

*This research is motivated by the potential to utilize tilapia waste as a raw material for a local food product Kerupuk Cucuk Kriuk a type of fish-based cracker produced by the MSME "Rasa Katineung" in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency. The study aims to: (1) assess the current state and potential of the Kerupuk Cucuk Kriuk business; (2) identify the internal and external factors influencing the development of the Kerupuk Cucuk Kriuk agribusiness; and (3) formulate a development strategy for the Kerupuk Cucuk Kriuk agribusiness based on local village potential. A case study method with a qualitative descriptive approach was employed. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation involving respondents comprising the business owner, workers, and consumers. The results indicate that: (1) the Kerupuk Cucuk Kriuk business has development potential driven by the availability of local raw materials, product quality, good packaging, the use of modern production equipment, and established legal compliance BPOM registration, distribution permits, and Halal certification, although weaknesses persist, such as a production schedule limited to once every two weeks using a stock-based system, a less-than-strategic business location, and the lack of a distinctive product identity; (2) internal factors comprise 8 strengths and 8 weaknesses, while external factors consist of 8 opportunities and 8 threats; the IFAS analysis yielded a total score of 2.91, and the EFAS analysis yielded 2.65; (3) the SWOT calculation resulted in coordinates of (0.30; -0.45), placing the business in Quadrant II; consequently, the appropriate strategy is the ST (Strengths-Threats) strategy, which leverages strengths to counter threats by maintaining product quality and legal compliance, optimizing modern production equipment, keeping prices affordable, and pursuing product innovation.*

**Keywords:** *SWOT Analysis, Cucuk Kriuk Crackers, Nile Tilapia Waste, Agribusiness Development Strategy, MSMEs.*